

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen pre test – post test* dengan menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini melakukan satu kali pengukuran awal (*pre-test*) (**O1**) lalu diikuti dengan perlakuan (**X**) dan setelah beberapa waktu diberikan lagi pengukuran akhir (*post-test*) (**O2**).

Rencana penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

<i>Pre - Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post - Test</i>
O1	X	O2

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian
Sumber: (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan:

- O1 : Pengukuran rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi
- X : Pemberian intervensi dengan menggunakan media *audiovisual*
- O2 : Pengukuran rata-rata skor pengetahuan ibu sesudah diberikan intervensi

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah puskesmas Imogiri II Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 – Agustus 2024

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Rachman *et al.*, (2019) menyebutkan bahwa populasi adalah tempat atau lokasi tentang suatu objek yang memenuhi kriteria tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti (Cahyadi, 2022). Populasi dari penelitian ini yaitu ibu balita dan ibu hamil di Imogiri II Bantul dengan jumlah total keseluruhan 114 orang, yang dimana 66 orang pada kelompok intervensi dan 48 orang pada kelompok kontrol.

2. Sampel.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yang dimana pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti. Cara pengambilan sampel yaitu peneliti memilih responden yang akan dijadikan sampel berdasarkan justifikasi atau keputusan peneliti yang dimana kriteria populasi sudah ditentukan sebelumnya.

Kriteria responden yang masuk ke dalam penelitian yaitu diantaranya:

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Ibu hamil
 - 2) Ibu yang memiliki balita
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu yang sedang sakit

3. Besar sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Sofiyudin Dahlan sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi. (jika tidak diketahui dianggap 50%)

q = 1-p (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05) (Dikutip dari Zaunidin M, 2000).

Maka besaran sampel yang di peroleh:

$$\begin{aligned} n &= \frac{68 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,64}{0,05 \cdot (68-1) + 1,96 \cdot 0,2 \cdot 0,64} \\ &= \frac{68 \cdot 3,8416 \cdot 0,2 \cdot 0,64}{0,05 \cdot 67 + 3,8416 \cdot 0,2 \cdot 0,64} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{33,4372864}{0,9205248} \\
 &= 36 + 10\% \text{ (antisipasi } \textit{drop out}) \\
 &= 39,6 \text{ (40 orang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80 responden, yang dimana 40 responden pada kelompok intervensi dan 40 responden pada kelompok kontrol.

C. Variabel

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel *independen* disebut juga dengan faktor prediktor, stimulus, dan *antecedent* menurut Sugiyono, (2020) suatu variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau timbul dari variabel terikat (*dependent*) disebut dengan variabel bebas (Sumarsan, 2021). Variabel *independen* pada penelitian ini yaitu pengaruh edukasi media *audiovisual* tentang *stunting*.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa variabel *dependen* yaitu variabel yang bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel *independen* (Sumarsan, 2021). Variabel output, kriteria, dan konsekuensi disebut juga sebagai variabel *dependen*. Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Pengetahuan ibu tentang *stunting* di Imogiri Bantul.

D. Definisi Operasional

Penjelasan mengenai definisi variabel yang akan diteliti terdapat pada definisi operasional. Definisi operasional penelitian ditunjukkan pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen: Edukasi <i>Stunting</i>	Edukasi adalah suatu pemberian pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu balita dan ibu hamil mengenai pencegahan <i>stunting</i> dengan menggunakan media <i>audiovisual</i>	-	-	-
2.	Dependen: Pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang <i>Stunting</i> , meliputi Pengertian <i>stunting</i> , ciri-ciri <i>stunting</i> , dampak <i>stunting</i> , pencegahan <i>stunting</i> , penyebab terjadinya <i>stunting</i> .	Kuesioner pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i>	- <i>Mean</i> - <i>Standar Deviasi</i>	Rasio

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner pengetahuan *stunting*

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner pengetahuan *stunting* yang telah di modifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu Yudistira (2021) dan Hulu (2020). Untuk jawaban pertanyaan kuesioner berjumlah 17 item dengan nilai minimal “0” dan nilai maximal “17”.

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang *stunting* tercantum pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu
Tentang Pencegahan Stunting

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah item
Pengetahuan ibu terhadap <i>stunting</i>	1). Definisi <i>stunting</i>	1,2,3,4	-	4
	2). Dampak <i>stunting</i>	10	11	2
	3). Ciri – ciri <i>stunting</i>	5	-	1
	4). Pencegahan <i>stunting</i>	13,14,15,16	12	5
	5). Penyebab <i>stunting</i>	17,9	-	2
	6). Faktor <i>stunting</i>	6,7	8	3
Total:				17

b. Media Audiovisual

Media yang dipergunakan untuk pendidikan kesehatan di penelitian ini yaitu media *audiovisual* yang berupa video animasi yang dimana di dalam video tersebut menjelaskan tentang definisi *stunting*, faktor penyebab *stunting*, tanda-tanda anak mengalami masalah *stunting*, kategori balita *stunting*, faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting*, dampak *stunting*, dan juga pencegahan *stunting*. Untuk durasi waktu videonya yaitu 3 menit 41 detik.

Sebelum video edukasi dipaparkan kepada responden, peneliti mengujinya terlebih dahulu ke dua orang ahli yaitu satu orang dari ahli keperawatan anak dan satu orang dari ahli keperawatan komunitas yang menjadi dosen di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, tujuan dari uji *Expert Judgement* (uji video) ini yaitu untuk mengetahui apakah instrumen layak untuk digunakan menjadi media penelitian atau tidak. Hasil dari uji kelayakan video dengan menggunakan rumus Davis diperoleh nilai $s-CVI$ pada tingkat relevansi yaitu 1, artinya video yang digunakan relevan karena hasil perhitungan nilai dari ahli masuk dalam kategori $0,80 < mean$ $iCVI < 1,00$ (sangat tinggi). Sedangkan untuk nilai esensial dengan

menggunakan rumus menurut Azwar diperoleh hasil nilai CVI = 1 yang artinya video boleh digunakan.

2. Metode pengumpulan data.

Langkah pertama dalam proses pengambilan data yaitu peneliti menentukan responden dan mencari lokasi terbaik untuk dilakukannya intervensi. Hasil dari pertimbangan peneliti untuk lokasi penelitian yaitu dari 45 Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II, peneliti hanya mengambil 2 Posyandu saja yaitu Posyandu Pelem Madu dan Posyandu Mojohuro. Alasan peneliti mengambil 2 Posyandu tersebut karena jumlah ibu balita dan ibu hamil terbanyak diantara Posyandu yang lainnya. Selanjutnya setelah menentukan lokasi untuk penelitian tahap awal yang peneliti lakukan yaitu, peneliti mengumpulkan seluruh responden di posyandu dengan bantuan kader, peneliti memberikan *pre-test* (kuesioner awal) kepada responden dan peneliti memberikan waktu selama 20 menit untuk responden mengisi kuesioner tersebut, dengan jumlah pertanyaan 17 item. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner peneliti memberikan intervensi kepada responden tentang *stunting* terhadap pengetahuan ibu menggunakan media *audiovisual* pada kelompok eksperimen dengan durasi video 3 menit 41 detik, dan media *leaflet* pada kelompok kontrol. Setelah pemberian intervensi, responden mengisi *post-test* (kuesioner akhir) yang diberikan oleh peneliti untuk melihat apakah pemahaman dan pengetahuan responden meningkat atau tidak. Namun pemberian *post test* akan peneliti berikan kepada responden setelah 1 minggu pemberian intervensi. Pada proses pengambilan data ini dilakukan di hari yang sama, namun berbeda tempat dan jam. Untuk kelompok intervensi (Posyandu Pelem Madu) di berikan intervensi pada jam 13.00 – 15.30 wib di Posyandu Pelem Madu sedangkan untuk kelompok kontrol (Posyandu Mojohuro) diberikan intervensi di jam 09.00 – 11.30 wib di Posyandu Mojohuro.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan alat ukur penelitian. Uji validitas adalah uji yang menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat memberikan informasi yang ingin diukur oleh peneliti, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Ketika suatu tes memenuhi tujuan pengukurannya dan menghasilkan hasil yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan peneliti, maka uji tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. (Rellam *et al.*, 2023). Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan *stunting* yang di modifikasi penelitian sebelumnya yaitu Yudistira (2021) dan Hulu (2020). Uji validitas kuesioner dilakukan di Posyandu Jati Imogiri II Bantul dengan responden ibu balita yang berjumlah 50 orang. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil nilai r hitung sama atau $> r$ tabel, sedangkan instrumen dinyatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel.

Hasil dari uji validitas diketahui bahwa terdapat 3 pertanyaan dari 20 item berdistribusi tidak valid, karena r hitung kurang dari r tabel. Pertanyaan tidak valid yaitu berada pada nomor 14, 15, dan 20. Sehingga pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner berjumlah 17 item.

Hasil uji Expert untuk *audiovisual* pada penelitian ini menunjukkan nilai s -CVI pada tingkat relevansi yaitu 1, artinya video yang digunakan relevan karena hasil perhitungan nilai dari ahli masuk dalam kategori $0,80 < \text{mean } i\text{-CVI} < 1,00$ (sangat tinggi). Sedangkan untuk nilai esensial diperoleh nilai CVI = 1 yang artinya video boleh digunakan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu uji yang dipergunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Jika responden menjawab sama pada suatu kuesioner maka kuesioner tersebut dianggap *reliabel* (Rellam *et al.*, 2023).

Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan *stunting* yang di modifikasi penelitian sebelumnya yaitu Yudistira (2021) dan Hulu (2020). Uji reliabilitas dilakukan di Posyandu Jati Imogiri II Bantul dengan responden ibu balita yang berjumlah 50 orang. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen ini yaitu 0,792 yang artinya nilai reliabilitas tinggi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan *SPSS* guna untuk pemrosesan dan analisis data. Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa berikut adalah cara untuk pengolahan data penelitian:

- a. Editing data. Pengeditan data, yang melibatkan perbandingan data dan tanggapan untuk memastikan bahwa tanggapan responden akurat.
- b. Pengkodean data. Pengkodean data adalah pemberian kode dengan tujuan menyederhanakan pengolahan data. Penelitian ini menyajikan pengkodean dengan cara berikut:
 - 1) Sumber informasi tentang *stunting*
 - a) Internet : 1
 - b) Televisi/Radio : 2
 - c) Orang lain (keluarga, ibu-ibu kader, teman) : 3
 - d) Tenaga Kesehatan : 4
 - 2) Usia Ibu
 - a) 18-25 tahun \: 1
 - b) 25-35 tahun \: 2
 - c) >35 tahun \: 3
 - 3) Pekerjaan
 - a) Ibu Rumah Tangga \: 1
 - b) Wiraswasta \: 2
 - c) PNS \: 3
 - d) Swasta : 4

- 4) Pendidikan terakhir
 - a) Dasar : 1
 - b) Menengah : 2
 - c) Atas : 3
- 5) Usia balita
 - a) 0-15 bulan : 1
 - b) 15-36 bulan : 2
 - c) 2-5 tahun : 3
- 6) Pendapatan keluarga
 - a) > UMR = Rp. 2.000.000 : 1
 - b) <UMR = Rp. 2.000.000 : 2

c. Memasukan Data

Pada software SPSS, masukkan data yang telah diolah di excel untuk dianalisis.

d. *Tabulation Data*

Setelah semua data diberi skor, data akan ditotal, disusun, dan dipindahkan ke dalam tabel. Data tersebut kemudian diperiksa.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis *univariat* yaitu uji analisis data yang mengkaji setiap variabel hasil penelitian dikenal dengan istilah analisis *univariat*. Jumlah, presentase, dan frekuensi analisis ini ditampilkan. Tujuan dari analisa ini yaitu untuk membandingkan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan intervensi. Semua data responden diantaranya usia ibu, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, usia balita, pendapatan keluarga, dan sumber informasi tentang *stunting* disajikan dalam tabel distribusi umum berdasarkan kategori persentase.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} = 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

b. Analisa bivariat

Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui apakah edukasi tentang *stunting* yang diberikan melalui media *audiovisual* memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu atau tidak. Pada penelitian ini, telah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Hasil dari uji normalitas didapatkan nilai tidak berdistribusi normal sehingga untuk mengetahui nilai *pre-test post-test* pada kedua kelompok yaitu menggunakan uji statistik *Mann Whitney*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan nilai *pre-test* eksperimen kontrol dan juga nilai *post-test* eksperimen kontrol yaitu menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat etik penelitian dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan NO SK: Skep/212/KEP/VI/2024.

1. Prinsip manfaat

Peneliti menyampaikan tujuan dan manfaat dari penelitian ini terlebih dahulu, dan peneliti memastikan bahwa calon responden secara sukarela mengikuti penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan lembar *informed consent* (lembar persetujuan penelitian) kepada calon responden terlebih dahulu. Semua keputusan calon responden peneliti terima, baik itu yang menolak maupun yang menyetujui.

Pada penelitian ini responden sama sekali tidak mengalami kerugian melainkan pada penelitian ini responden mendapatkan manfaat yaitu berupa ilmu/pengetahuan baru, khususnya pada masalah *stunting* pada anak.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Pada prinsip ini calon responden memiliki hak kebebasan untuk memilih atau menentukan apakah responden berpartisipasi atau tidak dalam proses penelitian. Peneliti menginformasikan terlebih dahulu tentang tujuan, manfaat, dan alur penelitian ini yang akan dilakukan, sebelum meminta persetujuan dari calon responden.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Pada penelitian ini peneliti tidak membedakan sikap baik itu suku, agama, ekonomi dan sebagainya pada kelompok intervensi maupun kontrol, baik sebelum, selama, dan setelah dilakukannya penelitian. Kedua kelompok pada penelitian ini juga mendapatkan perlakuan yang sama.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dalam penelitian ini yaitu semua data yang telah di dapatkan dari responden di beri kode oleh peneliti. Peneliti menyimpan data asli maupun data yang sudah diberi kode pada saat penelitian dan data tersebut hanya disimpan oleh peneliti saja tidak untuk disebar luaskan. Data yang telah didapatkan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja.

5. Prinsip berbuat baik (*beneficience*) dan tidak merugikan (*malficience*)

Pada prinsip ini peneliti memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian dari adanya penelitian ini. Pada penelitian ini tidak ada kerugian yang dialami oleh responden, melainkan responden mendapatkan manfaat yaitu berupa ilmu/pengetahuan baru.

I. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menentukan masalah yang akan diteliti terlebih dahulu.
- b. Peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu baik dari jurnal, buku, dll.
- c. Peneliti mengkonsulkan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan segera melaksanakan proses bimbingan.
- d. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari prodi keperawatan kemudian diserahkan ke Dinas

- e. Peneliti mulai untuk menyusun proposal penelitian
- f. Peneliti melakukan ujian seminar proposal penelitian apabila proposal penelitian sudah di ACC oleh dosen pembimbing
- g. Peneliti melakukan revisi proposal setelah seminar proposal
- h. Peneliti mencari asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa S1 Keperawatan yang telah lulus keperawatan anak.
- i. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan pengambilan data dari prodi keperawatan kemudian diserahkan ke Dinas
- j. Peneliti melakukan pengambilan data.
- k. Peneliti memberikan arahan kepada asisten penelitian tentang intervensi dan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- l. Peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan untuk proses penelitian mulai dari lembar *informed consent*, lembar kuesioner, pena untuk menulis, dan *proyektor* untuk menampilkan materi yang berupa video animasi.
- m. Peneliti mulai untuk pengolahan data skripsi

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap pertama

Peneliti memberikan surat persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian untuk mengetahui apakah bersedia atau tidak untuk menjadi responden. Dalam pengambilan data ini, peneliti memastikan setiap responden tidak mengetahui apakah dia masuk ke dalam kelompok intervensi atau kelompok kontrol. Cara peneliti memisahkan antara kelompok eksperimen dan kontrol yaitu dengan membedakan tempat pemberian intervensi, yang dimana pemberian intrvensi pada kelompok eksperimen itu di Posyandu Pelem madu sedangkan pemberian intervensi pada kelompok kontrol itu di Posyandu Mojohuro. Maka dipastikan responden tidak saling bertemu pada saat proses pengambilan data dari mulai *pre test*, pemberian intervensi, hingga *post-test*.

b. Tahap kedua

Peneliti memberikan *pre-test* kepada responden yang sudah bersedia untuk menjadi subjek penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan partisipan sebelum dilakukan intervensi tentang stunting dan

juga cara pencegahannya. Metode *pre-test*: Setelah menjelaskan tujuan dan proses pengisian kuesioner, peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk memulai pengisian, durasi pengisian kuesioner sekitar dua puluh menit. Responden yang sudah mengisi kuesioner diarahkan oleh peneliti untuk segera menyerahkan lembar kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.

c. Tahap ketiga

Setelah pelaksanaan *pre-test*, responden mendapat intervensi dari peneliti. Untuk kelompok intervensi mendapatkan edukasi menggunakan media *audiovisual* dengan durasi 3 menit 41 detik, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan edukasi menggunakan media *leaflet* saja, tidak ada penjelasan dan juga tidak ada sesi tanya jawab, begitupun juga untuk kelompok eksperimen, hanya dilakukan pemutaran video saja.

Lokasi pemberian intervensinya yaitu di posyandu yang telah disiapkan sebelumnya, namun berbeda waktu pemberian intervensi. Peneliti memberikan perlakuan pada kelompok intervensi di jam 13.00-15.30 wib, sedangkan kelompok kontrol di jam 09.00 – 11.30 wib pada hari yang sama. Materi edukasi yang diberikan oleh peneliti yaitu diantaranya pengertian *stunting*, faktor penyebab masalah *stunting*, dampak *stunting*, tanda-tanda anak mengalami *stunting*, dan pencegahan *stunting*.

d. Tahap keempat

Peneliti memberikan *post-test* kepada responden yaitu satu minggu setelah pemberian edukasi tentang *stunting*. Tujuan dari pemberian *post-test* ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi. Cara *post-test*: peneliti membagikan lembar *post-test* kepada peserta, waktu pengerjaan *post-test* yaitu kurang lebih sekitar dua puluh menit. Peneliti memeriksa kembali lembar jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah data yang telah didapatkan sudah lengkap atau masih ada yang kurang.

3. Tahap pengolahan data

Setelah pengumpulan data, peneliti menghitung proporsi jawaban peserta yang benar dan salah, dan kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* untuk proses pengkodean. Peneliti menggunakan program *SPSS* untuk menganalisis data setelah dimasukkan.

4. Penyusunan laporan

Melakukan analisis data dan membuat laporan hasil penelitian merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Setelah itu, pembimbing akan meninjau laporan tersebut dan memberikan revisi sesuai dengan arahan. Konsultasi dari Bab I sampai Bab V akan dilaksanakan. Terakhir, laporan hasil skripsi akan dikumpulkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA